BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni Kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci".[104]

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode diskiptif, dimana penelitian kualitatif studi kasus adalah penelitian yang menggunakan kasus untuk menjelaskan suatu fenomena dan mengkaitkannya dengan teori tertentu.[105] Sedangkan diskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[106]

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi disebuah lembaga Amil Zakat yang berada di Tulungagung. BAZNAS Kabupaten Tulungagung tepatnya, untuk menggali semua informasi terkait dengan Eefektivitasnya UPZ dalam peningakatan jumlah zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik Tulungagung.

---

[104] Sugiyono, *Metode Peneltian Kombinasi*, (Bandung : Alfabetha,2012), hal. 13

[105] Burhan Bunguin ,*analisis datapenelitian kualitatif,* (Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada,2003), hal 20.

[106] Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal.29

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dimana di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.[107]

Dengan kata lain, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas karena peneliti adalah intrumen penting dalam penelitian. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara serta dokumentasi dengan pihak yang terkait.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto, data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyususn suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk keperluan.[108] Data merupakan faktor yang sangat penting karena melalui data dapat diperoleh keterangan – keterangan yang diperlukan untuk membuktikan suatu kebenaran. Dimana dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif empiris. Data kualitatif empiris adalah data sebagaimana adanya (tidak diberi makna).[109]

---

[107] Lexy,j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 4

[108] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta ; Reneka Jaya, 2006)

[109] Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal.6

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Dimana dapat berasal dari manusia dengan segala tingkah lakunya, suatu peristiwa, dokumen, arsip, dan benda – benda lain. Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen – dokumen mengenai Unit Pengumpul Zakat pada BAZNAS terutama zakat, infak dan sedekah. Serta, data mustahik yang mendapatkan zakat, infak dan sedekah dari BAZNAS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga untuk memaksimalkan hasil yang didapat, metode kualitatif pada teknik pengumpulan data memiliki bermacam – macam, antara lain : Observasi (Pegamatan), InteTerview (Wawancara), Kuesioner (Angket), Dokumentasi, dan gabungan keempatnya.[110] Dalam hal ini, penulis memilih beberapa metode antara lain :

1. *In-dept Interview*

   Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Ia juga mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.[111]

   Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Dimana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam

[110] Ibid, hlm.308
[111] Ibid, hal.316

kategori *in-dept interview*, dan tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.[112] Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan nara sumber (*informan*). Dengan kata lain *informan* adalah kunci dari kegiatan *in-dept interview*. Dimana *informan* ini adalah pihak Lembaga Amil Zakat yakni BAZNAS Kab. Tulungagung. Serta untuk menambah falidnya penelitian ini, peneliti mendatangi dan mewawancarai beberapa mustahik yang mendapatkan zakat, infaq dan dari BAZNAS. serta untuk mengetahui tentang kendala UPZ peneliti langsung wawancara dengan beberapa Narasumber dari UPZ Tulungagung.

2. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, dimana observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti.[113]

Dimana objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen utama, yakni place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).[114] Sehingga dapat mendukung terjawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian berlangsung. Untuk lebih meyakinkan penelitian ini, peneliti juga melakukan observasi kepada beberapa mustahik zakat, infak dan sedekah di wilayah Tulungagung. Dan juga beberapa pihak UPZ yang ada di Tulungagung.

---

[113] Sugiyono, *Metode Penelitian*...., hal.312
[114] *Ibid,* hal.313

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan metode ini peneliti memanfaatkan dokumen yang ada di PKPU Semarang seperti program kerja dan dokumen lain yang ada relevansinya dengan permasalahan peneliti.[115]

Dokumen yang digunakan adalah dokumen – dokumen yang berisis laporan penerimaan zakat, infaq dan sedekah yang ada di Tulungagung. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan pertimbangan sebagai berikut : 1) Dokumen digunakan sebagai sumber data karena datanya stabil, kaya akan informasi; 2) Berguna sebagai bukti kebenaran dalam suatu pengujian; dan 3) Lebih murah dan mudah didapatkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain – lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.[116]

---

[115] M. Ridwan, *Pengelolaan Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Pada Mustahik (Studi Kasus Pos Keamanan Peduli Umat Semarang), (Semarang: IAIN Walisongo: Semarang, 2011), Hal. 23*

[116] Nurul Azizah, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah di BMT Sahara Tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan,2015), hal.47

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman[117] yaitu :

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

   Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya

[117] *Ibid*, hal. 47- 48

berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan efektivitas Unit Pengumpul Zakat terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik di Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan temuan, peneliti menggunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan :

1. Perpanjangan Pengamatan

   Peneliti harus memeperpanjang pengamatan masa observasi dan wawancara guna mendapat data yang lebih valid, karena terjalinnya hubungan baik antara peneliti dan informan. Sehingga akan memperoleh data yang sesuai dengan data yang sebenarnya di lapangan.[118]

2. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik kredibilitas data dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[119] Dimana peneliti mencari pembanding untuk pengecekan data yang telah didapat. Peneliti berusaha mengkaji beberapa sumber dan metode serta penelitimengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Peneliti menerapkan triangulasi dengan menghasilkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga suatu dokumen yang berkaitan.[120]

---

[118] Ibid, hal. 49
[119] Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 369
[120] Nurul Azizah, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi....*, hal. 49

H. Tahap – Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang di dapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahap-tahap penelitian, sehingga peneliti nantinya akan lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Adapun keterangan dari prosedur penelitian ini:

1. Persiapan Penelitian

   Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut: Peneliti mulai mengumpulkan buku – buku atau teori – teori yang berkaitan dengan problematika yang diteliti, tahap ini dilakukan dengan proses penyusunan proposal. Kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian pada BAZNAS Kab. Tulungagung. Dan selanjutnya melakukan konsultasi dengan pihak BAZNAS mengenahi Efektivitas Unit Pengumpul Zakat terhadap Peningkatan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

   Dalam tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dimana peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara kepada orang yang berkompeten, yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi dengan judul penelitian, serta peneliti melakukan dokumentasi. Sehingga dari data-data yang diperoleh, peneliti dapat mengetahui Efektivitasnya UPZ terhadap

Peningkatan Perolehan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah.